

# SKRIPSI

## PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Riau*



**OLEH :**

**M. ARIF KURNIAWAN**  
**NPM : 125210889**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017**

Oleh

**M Arif Kurniawan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun instrument pengumpulan data diperoleh dari BEI atau dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Besarnya kontribusi Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 adalah sebesar 43,10%, sedangkan sisanya sebesar 56,90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi ini. Keputusan Investasi (PER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Keputusan Pendanaan (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

**Kata Kunci :** *Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Tobin's Q.*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Skripsi ini berjudul : ***“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”***.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan pula penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ selaku Ketua Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak berbagi ilmunya, meluangkan waktu dan pikiran serta motivasi dalam memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak berbagi ilmunya, nasehat, serta dukungan moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Kepala Tata Usaha dan Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik dan membantu penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terimakasih penulis ucapkan untuk para sahabat dan buat teman-teman angkatan 2012 Prodi Manajemen S1 Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis selama perkuliahan serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari pada sempurna, sehingga segala bentuk saran-saran, kritik dan masukannya yang membangun masih sangat diharapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini kiranya dapat menambah wawasan, pengetahuan dan bahan wacana serta tentunya memberikaan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, Februari 2019  
Penulis,

*M Arif Kurniawan*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>9</b>
2.1 Nilai Perusahaan .....	9
2.2 Keputusan Investasi .....	10
2.3 Keputusan Pendanaan .....	13
2.4 Profitabilitas .....	16
2.5 Penelitian Terdahulu .....	18
2.6 Kerangka Pemikiran .....	20
2.7 Hipotesis .....	20

<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Lokasi / Objek Penelitian.....	22
3.2 Operasional Variabel Penelitian .....	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.6 Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>29</b>
4.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI).....	29
4.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	32
4.3 Struktur Pasar Modal Indonesia.....	33
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
5.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	35
5.1.1 Nilai Perusahaan / Tobin's Q.....	35
5.1.2 Keputusan Investasi / <i>Price Earning Ratio</i> (PER) .....	37
5.1.3 Keputusan Pendanaan / <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	38
5.1.4 Profitabilitas / <i>Return On Assets</i> (ROA).....	39
5.2 Statistik Deskriptif .....	43
5.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
5.3.1 Uji Normalitas Data .....	45

5.3.2 Uji Multikolonieritas .....	46
5.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	47
5.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
5.5 Uji Hipotesis .....	50
5.5.1 Uji Hipotesis F (Simultan) .....	50
5.5.2 Uji Hipotesis T (Parsial).....	52
5.6 Pembahasan .....	55
<b>BAB VI : PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
6.1 Kesimpulan .....	60
6.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

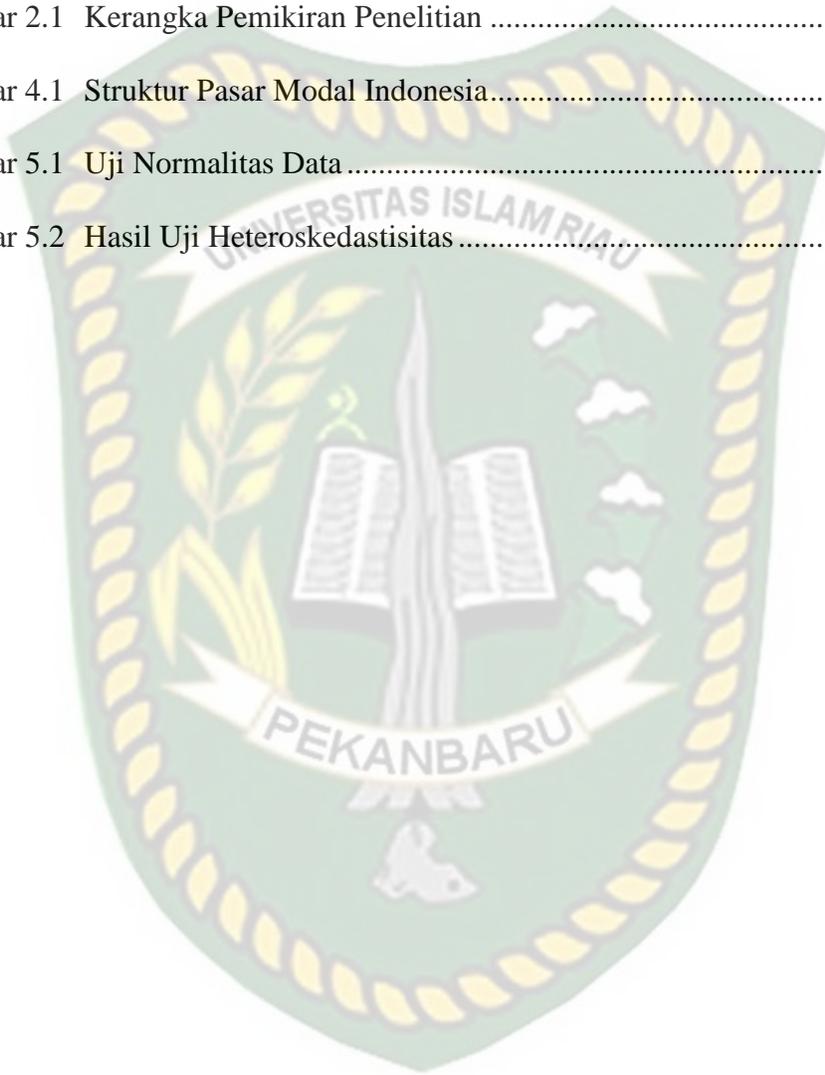
	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data Rata-Rata PER, DER, ROA dan PBV Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan.....	24
Tabel 5.1 Data Tobin's Q Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 .....	36
Tabel 5.2 Data PER ( <i>Price Earning Ratio</i> ) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.....	37
Tabel 5.3 Data DER ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.....	39
Tabel 5.4 Data ROA ( <i>Return On Assets</i> ) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.....	40
Tabel 5.5 Data Rekapitulasi Tentang Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 .....	41
Tabel 5.6 Descriptive Statistics.....	43

Tabel 5.7	Hasil Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel 5.8	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 5.9	Hasil Uji Hipotesis F.....	51
Tabel 5.10	Hasil Koefisien Determinasi.....	51



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	20
Gambar 4.1 Struktur Pasar Modal Indonesia.....	34
Gambar 5.1 Uji Normalitas Data.....	45
Gambar 5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

Lampiran 1 : Data Keuangan Perusahaan Pertambangan

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Lampiran 2 : Output SPSS



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekarang telah banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Semua perusahaan tersebut pasti mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mendapat laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat.

Fama dan French (1998) dalam Wibawa dan Wijaya (2010), berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Fungsi utama dari manajer keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana dengan berbagai cara untuk memaksimumkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan (Weston dan Brigham, 1991).

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi dibalik tujuan tersebut terdapat konflik antara pemegang saham dengan manajer, dan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditur disisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan konflik yang sering disebut konflik agensi. Menurut Brigham dan Houston (2011), perusahaan dapat mengurangi konflik tersebut dengan mengalirkan sebagian kelebihan arus kas ke pemegang saham melalui dividen yang tinggi dan alternatif lainnya adalah penggunaan hutang. Diharapkan dengan hutang yang lebih tinggi memaksa manajer menjadi lebih disiplin.

Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas. Perusahaan melakukan investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai jangka waktu yang panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai risiko berjangka panjang pula. Kesalahan dalam mengadakan peramalan akan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal (internal financing) maupun sumber pendanaan eksternal (external financing). Keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Tujuan dari keputusan pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Nilai perusahaan akan tergambar dari harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen aset. Perusahaan yang menunjukkan keberhasilan yang lebih baik dari perusahaan lain akan mempunyai harga pasar saham yang lebih tinggi dan dapat mengumpulkan lebih banyak modal dengan persyaratan yang lebih lunak. Apabila modal mengalir kepada perusahaan-perusahaan yang sahamnya terus meningkat, maka sumber-sumber ekonomi telah diarahkan kepada pemakaian yang efisien.

Adapun mengenai data rata-rata *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Price to Book Value Ratio* (PBV) pada perusahaan pertambangan yang *go public* di BEI dapat disajikan pada tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Rata-Rata PER, DER, ROA dan PBV Pada Perusahaan Pertambangan**  
**Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016**

Rata-Rata	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
PER (X)	-9.97	10.86	10.88	36.05	71.50
DER (X)	2.43	0.32	0.84	1.30	1.75
ROA (%)	6.64	3.21	2.82	-0.91	2.10
PBV (%)	2.56	1.66	1.78	1.26	1.75

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata dari PER, DER, ROA dan PBV pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Rata-rata PER tertinggi berada pada tahun 2016 yaitu sebesar 71.50 sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2012 sebesar -9.97. Rata-rata DER tertinggi berada pada tahun 2012 yaitu sebesar 2.43 sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2013 sebesar 0.32. Rata-rata ROA tertinggi berada pada tahun 2012 yaitu sebesar 6.64 sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2015 sebesar -0.91. Untuk rata-rata PBV tertinggi berada pada tahun 2012 yaitu sebesar 2.56 sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2015 sebesar 1.26.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel kebijakan dividen secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Nurhayati (2013) juga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Wijaya dan Wibawa (2010), menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian ini membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Rakhimsyah dan Gunawan (2011) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul ***“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yaitu:

“Apakah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”.

### 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin dijawab, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

“Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.

b. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan ilmu dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Pihak lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

#### 1.4 Sistematika penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam penelitian ini, maka penulis membagi kedalam enam bab. Bab-bab tersebut terdiri dari sub-sub bab yang mempunyai kaitan satu dengan yang lainnya, masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran atau latar belakang penelitian ini untuk selanjutnya disusun perumusan masalah, dan mengemukakan tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini penulis akan menyajikan beberapa teori yang melandasi pembahasan skripsi yang meliputi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini yakni nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

##### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai bagaimana penelitian yang dilakukan secara operasional. Bab ini terdiri atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta defenisi operasionalnya. Kemudian dijelaskan mengenai pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode pengambilan data dan diakhiri dengan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

#### BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

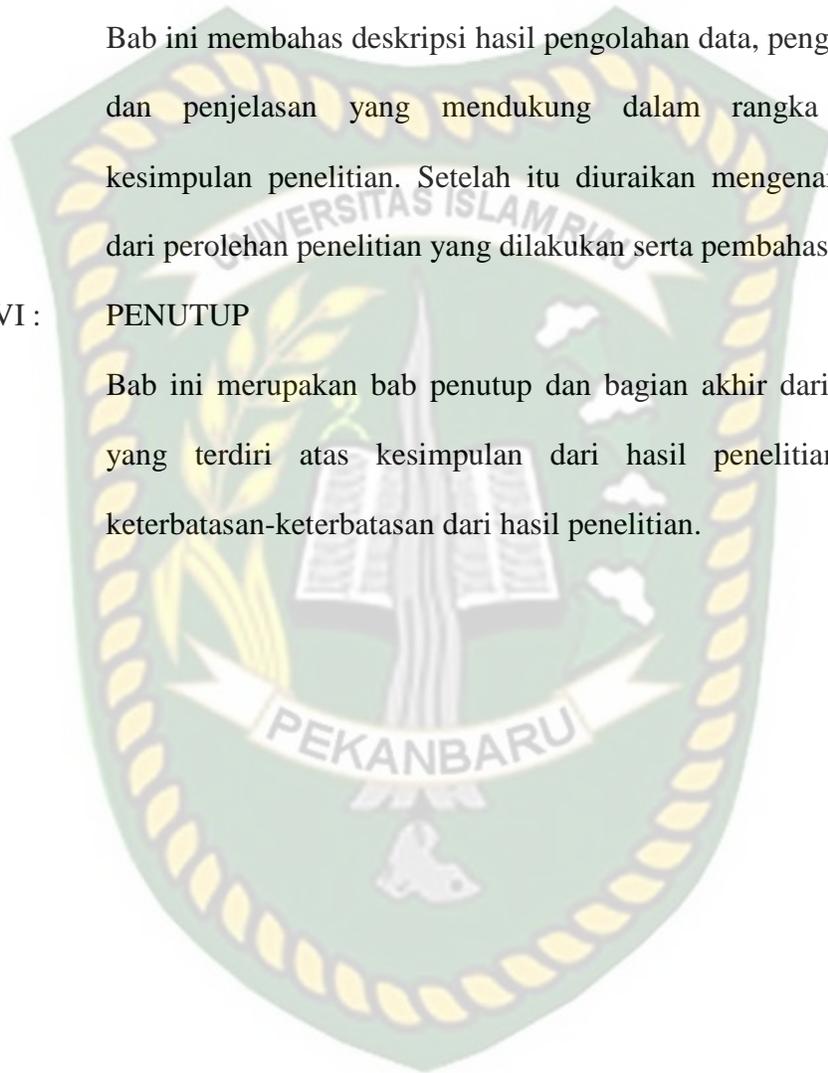
Bab ini penulis akan menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan dan penjelasan perusahaan.

#### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan yang mendukung dalam rangka pengambilan kesimpulan penelitian. Setelah itu diuraikan mengenai analisis data dari perolehan penelitian yang dilakukan serta pembahasannya.

#### BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari penelitian ini yang terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan keterbatasan-keterbatasan dari hasil penelitian.



## BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### 2.1 Nilai Perusahaan

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Euis dan Taswan, 2002). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Fama (1978) (dalam Wahyudi *et al*, 2006), menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya.

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat, untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi pada umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para professional. Para professional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris (Nurlela dan Islahuddin, 2008) dalam Kusumadilaga (2010). Samuel (2000), Nurlela dan Ishaluddin (2008) dalam Kusumadilaga (2010) menjelaskan bahwa *enterprise value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan)

merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut Husnan (2000) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Keown (2004) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.

Nilai perusahaan sering diprosikan dengan *price to book value* (Ahmed dan Nanda, 2000). *Price to book value* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Menurut Ang (1997) secara sederhana menyatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *price to book value*, investor dapat memprediksi saham-saham yang *overvalued* atau *undervalued* (Ahmed dan Nanda, 2000). *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan.

## 2.2 Keputusan Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di

masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal dapat dilakukan oleh perorangan atau lembaga baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Jogiyanto (2003), investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu, sedangkan Tandelilin (2001) mengemukakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.

Pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor pada umumnya digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Investor individual, terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi.
- b. Investor institusional, terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun maupun perusahaan investasi.

Terdapat dua alternatif pilihan investasi yaitu investasi pada aktiva riil dan investasi pada aktiva finansial. Karakteristik aktiva finansial dibandingkan dengan aktiva riil adalah sebagai berikut:

- a. Mudah diperjualbelikan (*liquid*).
- b. Pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi sesuai dengan preferensi risiko mereka.
- c. Nilainya dapat berubah dengan cepat sesuai dengan kondisi ekonomi makro dan mikro.
- d. Kami memiliki pasar regulasi.

Keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula. Fama (1978) dalam Hasnawati (2005) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut keputusan dalam pendanaan yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Keputusan investasi dapat dikelompokkan kedalam investasi jangka pendek seperti investasi kedalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan maupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya. Aktiva jangka pendek didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun atau kurang dari satu siklus bisnis, dana yang diinvestasikan pada aktiva jangka pendek diharapkan akan diterima kembali dalam waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekaligus. Sedangkan aktiva jangka panjang didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, dana yang ditanamkan pada aktiva jangka panjang akan diterima kembali dalam waktu lebih dari satu tahun dan kembalinya secara bertahap.

Keputusan investasi yang tepat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan

harga saham dan nilai perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan *signaling theory* yang menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan proksi *Price Earnings Ratio* (PER) yang merupakan indikasi penilaian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan potensial perusahaan di masa datang. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Hoston). Makin besar *price earnings ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. PER juga merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah.

### **2.3 Keputusan Pendanaan**

Keputusan pendanaan dapat pula diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan biaya modal (*cost of capital*).

Menurut Modigliani dan Miller (1963) (dalam Haruman, 2007), menyatakan bahwa pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila pendanaan didanai melalui hutang, peningkatan tersebut terjadi akibat dari efek tax deductible. Artinya, perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberi manfaat bagi pemegang saham. Selain itu, penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan.

Terdapat beberapa teori yang berkenaan dengan struktur modal, yaitu *trade off theory* dan *pecking order theory*. Model *trade off theory* menggambarkan bahwa struktur modal yang optimal dapat ditentukan dengan menyeimbangkan manfaat dari penggunaan utang (*taxshield benefit of leverage*) dengan biaya yang dikeluarkan dari penggunaan hutang. Myers dan Majluf (1984) mengenalkan *pecking order theory* yang menggambarkan sebuah hirarki dalam pencarian dana perusahaan dimana perusahaan lebih memilih menggunakan *internal equity* untuk membayar dividen dan mengimplementasikannya sebagai peluang pertumbuhan.

#### 1. *The Trade Off Model*

Model trade-off mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil trade-off dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat dari penggunaan hutang tersebut (Hartono, 2003). Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena

penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. *Trade-off theory* telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti *corporate tax*, biaya kebangkrutan, dan *personal tax* dalam menjelaskan mengapa suatu perusahaan memilih suatu struktur modal tertentu (Suad Husnan, 2000). Kesimpulannya adalah penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan (Hartono, 2003).

Walaupun model ini tidak dapat menentukan secara tepat struktur modal yang optimal, namun model tersebut memberikan kontribusi penting yaitu:

- a. Perusahaan yang memiliki aktiva yang tinggi, sebaiknya menggunakan sedikit hutang.
- b. Perusahaan yang membayar pajak tinggi sebaiknya lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang membayar pajak rendah.

## 2. *Pecking Order Theory*

Teori ini diperkenalkan pertama kali oleh Donaldson tahun 1961, sedangkan penamaan *pecking order theory* dilakukan oleh Myers pada tahun 1984. Teori ini disebut *pecking order* karena teori ini menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Secara ringkas teori tersebut menyatakan bahwa:

- a. Perusahaan menyukai internal financing (pendanaan dari hasil operasi perusahaan).

- b. Apabila perusahaan memerlukan pendanaan dari luar (eksternal financing), maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham baru diterbitkan.

Menurut Myers dalam Kartika (2009) perusahaan lebih menyukai penggunaan pendanaan dari modal internal, yaitu dana yang berasal dari aliran kas dan laba ditahan. Urutan penggunaan sumber pendanaan menurut *pecking order theory* adalah: *internal fund* (dana internal), *debt* (hutang), dan *equity* (modal sendiri) Kaaro (2003) (dalam Kartika, 2009).

Dana internal lebih disukai karena memungkinkan perusahaan untuk tidak memperoleh sorotan dari publik akibat penerbitan saham baru (Kartika, 2009). Dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang dari pada modal sendiri karena dua alasan yaitu pertimbangan biaya emisi, dimana biaya emisi obligasi lebih murah dibandingkan biaya emisi saham baru. Hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Alasan kedua adalah adanya kekhawatiran manajer bahwa penerbitan saham baru dapat ditafsirkan sebagai kabar buruk oleh pemodal.

#### **2.4 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan, rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan hutang terhadap hasil-hasil operasi (Weston dan

Eugene,1990). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan sehingga investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan asset dan dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan (Mardiyati, 2012).

Terdapat beberapa pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan, yaitu :

#### 1. Margin Laba Operasi

Margin laba operasi menunjukkan keefektifan manajemen dalam mengelola laporan keuangan perusahaan yang diukur dengan membandingkan laba usaha terhadap penjualannya (Keown, dkk, 2008).

$$\text{Margin laba operasi} = \frac{\text{laba operasi}}{\text{penjualan}}$$

#### 2. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross Profit Margin* merupakan persentase dari laba kotor (*sales-cost of goods sold*) dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar GPM, semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa *cost of goods sold* relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan (Syamsyudin, 2001).

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{sales}}$$

#### 3. Pengembalian Aset (*Return on Asset* – ROA)

ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dariseluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Husnan, 1997). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Horne dan Wachowicz, 2010):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

#### 4. Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity* – ROE)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham, dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. ROE yang tinggi mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang ROE yang tinggi hanyalah merupakan hasil dari asumsi risiko keuangan yang berlebihan. ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Horne dan Wachowicz, 2010) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva oleh perusahaan dalam beroperasi sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

#### 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapaun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ade Winda Septia, Universitas Negeri Yogyakarta (2015)	Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	ROA, PER, DER, DPR dan PBV.	Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa: 1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Keputusan pendanaan (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. Kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2.	Pingkan Mayosi Fitriana, Universitas Diponegoro Semarang (2014)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan: kebijakan dividen sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2012).	PER, DER, ROA, PBV dan TAG.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR, sedangkan TAG dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. TAG, DER, ROA dan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Berdasarkan hasil uji sobel, DPR dapat memediasi pengaruh ROA terhadap PBV, sedangkan pengaruh TAG dan DER terhadap PBV tidak dapat dimediasi melalui DPR.

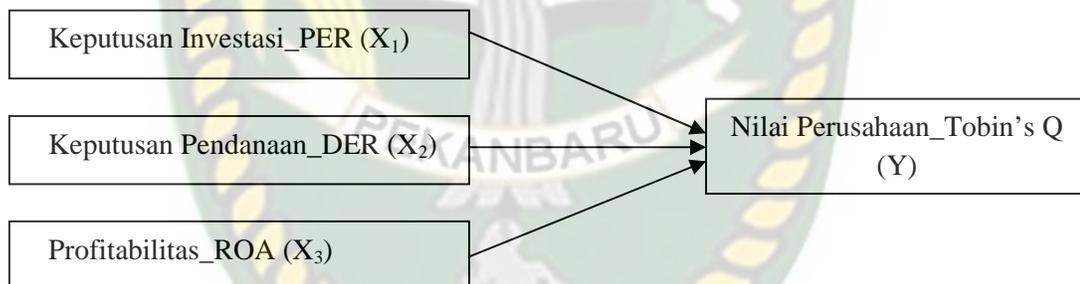
3.	Gany Ibrahim Fenandar, Universitas Diponegoro Semarang (2012)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.	CPA, DER, DPR dan PBV.	Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
----	---	---	------------------------	--

Sumber: Data Penelitian, 2018.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



Sumber: Data Penelitian, 2018.

## 2.7 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan landasan telaah pustaka diatas, dapat disusun suatu hipotesis yang merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris yaitu sebagai berikut:

- H1 : Diduga bahwa Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
- H2 : Diduga bahwa Keputusan Investasi (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
- H3 : Diduga bahwa Keputusan Pendanaan (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
- H4 : Diduga bahwa Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.



## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi / Objek Penelitian

Lokasi penelitian berada di Bursa Efek Indonesia di Jakarta dengan cara mengunjungi *website* <http://www.idx.co.id>. Lingkup penelitian meliputi perusahaan-perusahaan pertambangan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2014-2017.

### 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan dianalisis dalam pembahasan ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Dimensi	Rumus
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.	(Tobin's Q)	$Tobin's Q = \frac{Market Value + TBV \text{ of Liabilities}}{Total Book Value of Assets}$
Keputusan Investasi (X <sub>1</sub> )	Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	$PER = \frac{Harga \text{ Per Lembar Saham}}{Laba \text{ Per Lembar Saham}}$

Keputusan Pendanaan (X <sub>2</sub> )	Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$
Profitabilitas (X <sub>3</sub> )	Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

Sumber: Data Penelitian, 2018.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi, menurut Sugiyono (2013:115) adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017.

Arikunto, (2008:131) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Keputusan dalam pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Dimana pemilihan anggota sampel penelitian didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Data-data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti tersedia lengkap, perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan go public yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 desember selama periode waktu pengamatan.

3. Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini harus tersedia.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Data Sampel Perusahaan**

No	Nama Perusahaan Pertambangan	Kode
1	Adaro Energy Tbk	ADRO
2	Ratu Prabu Energy Tbk	ARTI
3	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
4	Enulsa Tbk	ELSA
5	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
6	Harum Energy Tbk	HRUM
7	Vale Indonesia Tbk	INCO
8	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
9	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
10	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
11	Samindo Resources Tbk	MYOH
12	Bukit Asam Tbk	PTBA
13	Timah Tbk	TINS
14	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA
15	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
16	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
17	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
18	Darma Henwa Tbk	DEWA
19	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
20	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
21	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB

Sumber: *Bursa Efek Indonesia (BEI), 2019.*

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data kurun waktu (*time series*), dalam kurun waktu 4 tahun (2014-2017) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan tersebut serta data yang telah dipublikasikan melalui internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), Selain itu berupa literatur dan artikel yang relevan dengan objek penelitian antara lain buku-buku, referensi, serta jurnal-jurnal umum yang terkait dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Tidak Langsung, yaitu penelitian secara tidak langsung melalui situs perusahaan yang menjadi objek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan materi pembahasan atau dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Penelitian Kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai bahan analisis.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan model persamaan regresi linear berganda dengan fungsi yaitu sebagai berikut:

$$Y = + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

$X_1$	= Keputusan Investasi (PER)
$X_2$	= Keputusan Pendanaan (DER)
$X_3$	= Profitabilitas (ROA)
$b_1, b_2, b_3, \dots$	= Koefisien
	= Konstanta
$e$	= Kesalahan (Standar Error)

Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya/grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal (Imam Ghazali, 2005:35).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value* untuk masing-masing variabel independen.

Apabila *tolerance value* diatas 0,10 dan  $VIF < 10$  maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatn ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji grafik *scatterplot*. Apabila distribusi data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat signifikansi yang digunakan pada uji f ini digunakan  $\alpha = 5\%$ . Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan criteria sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai  $R$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:124).

**c. Uji Hipotesis T (Parsial)**

Menurut Ghozali (2009:122) uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 ( $=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **4.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Secara historis, bursa efek telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Bursa efek ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah Belanda atau VOC. Meskipun bursa efek telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan bursa efek tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan bursa efek mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah Belanda kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan normal. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali bursa efek pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian bursa efek mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan bursa efek di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

1. 14 Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.

2. 1914 – 1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
3. 1925 – 1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
4. Awal tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
5. 1942 – 1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
6. 1952 : Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri keuangan (Prof.DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan: Obligasi Pemerintah RI (1950).
7. 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
8. 1956 – 1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
9. 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.

10. 1977 – 1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih sistem perbankan dibandingkan sistem Pasar Modal.
11. 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
12. 1988 – 1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
13. 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
14. Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
15. 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.

16. 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
17. 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan system computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
18. 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
19. 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
20. 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
21. 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan system perdagangan jarak jauh (remote trading).
22. 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **4.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)**

##### **1. Visi :**

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

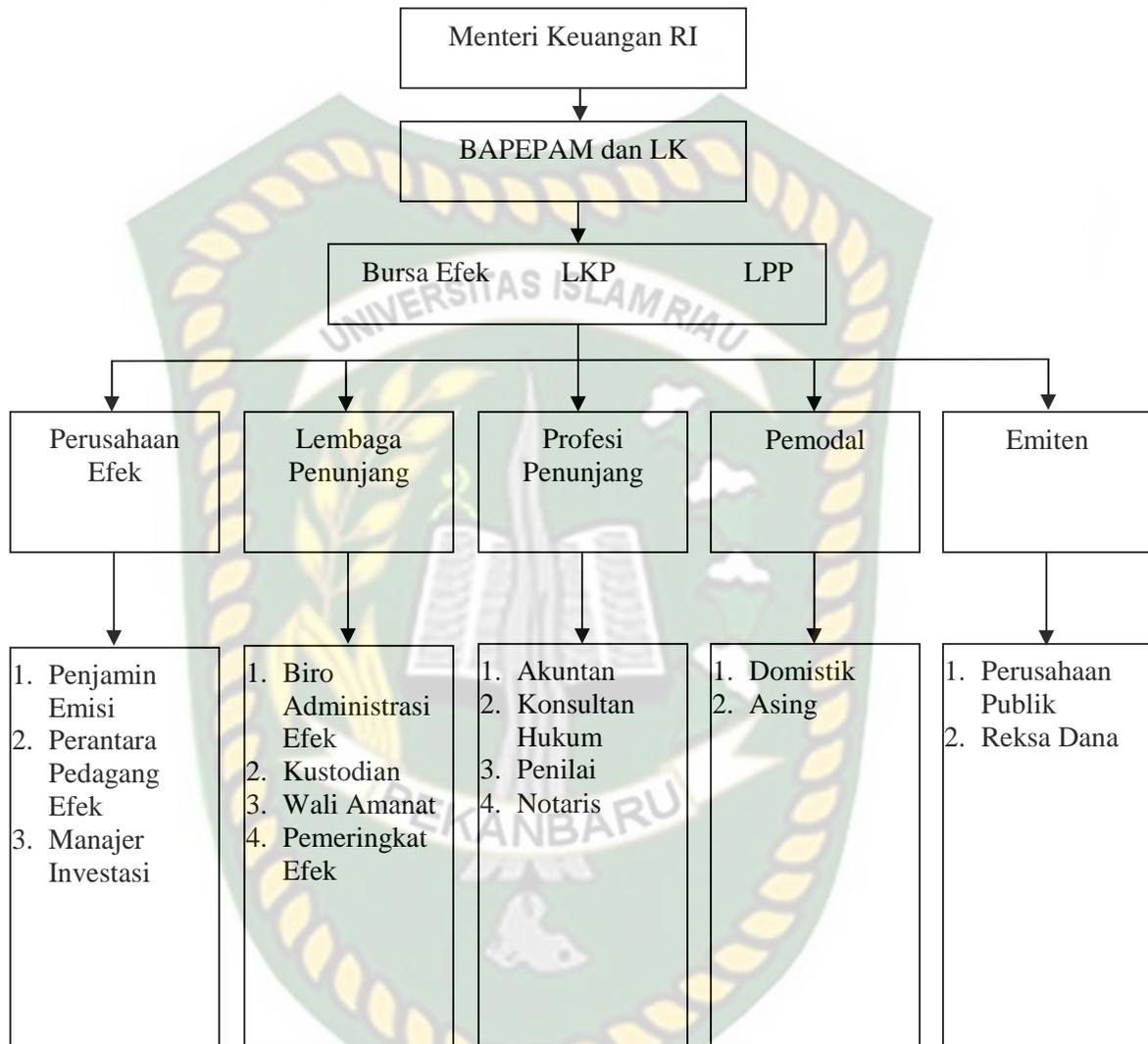
## 2. Misi :

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

### 4.3 Struktur Pasar Modal Indonesia

Struktur pasar modal Indonesia diatur oleh undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Berdasarkan undang-undang tersebut kebijakan dipasar modal ditetapkan oleh menteri keuangan. Pembinaan, pengaturan dan pengawasan sehari-hari pasar modal dilakukan oleh BAPEPAM sebagai salah satu unit di departemen keuangan. Secara umum struktur pasar modal Indonesia dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Pasar Modal Indonesia**



Sumber : Cetak Biru Pasar Modal Indonesia.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil dari analisis data berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang digunakan dalam model regresi, tujuannya untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Data dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan periode tahun 2014 sampai dengan 2017, dengan populasi adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keputusan Investasi diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), Keputusan Pendanaan diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Sedangkan untuk Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan pada pembahasan dibawah ini :

##### 5.1.1 Nilai Perusahaan / Tobin's Q

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010), nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar

per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui Tobin's Q. Tobin's Q menjelaskan bahwa nilai dari suatu perusahaan merupakan nilai kombinasi dari aktiva berwujud dengan aktiva tak berwujudnya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Assets}}$$

**Tabel 5.1**  
**Data Tobin's Q Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tobin's Q			
			2014	2015	2016	2017
1	Adaro Energy Tbk	ADRO	0.70	0.55	0.60	0.57
2	Ratu Prabu Energy Tbk	ARTI	0.58	0.00	0.91	0.73
3	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	0.52	0.55	1.61	0.52
4	Enulsa Tbk	ELSA	2.16	1.30	2.78	1.96
5	Golden Energy Mines Tbk	GEMS	0.25	3.06	0.32	0.41
6	Harum Energy Tbk	HRUM	0.92	0.17	0.74	0.59
7	Vale Indonesia Tbk	INCO	0.68	0.40	0.45	0.48
8	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	0.93	0.62	0.58	0.71
9	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	0.33	0.23	0.20	0.74
10	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	1.08	0.36	0.25	0.34
11	Samindo Resources Tbk	MYOH	0.54	0.44	0.48	0.40
12	Bukit Asam Tbk	PTBA	1.03	0.87	0.98	0.88
13	Timah Tbk	TINS	0.93	0.61	0.91	0.87
14	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA	0.53	0.45	0.44	0.62
15	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	0.51	0.36	0.70	0.75
16	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	0.81	0.75	0.82	0.72
17	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	1.05	0.93	1.37	1.68
18	Darma Henwa Tbk	DEWA	0.11	0.09	0.12	0.21
19	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	0.36	0.47	0.49	0.44
20	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	0.72	0.78	0.82	0.96
21	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	0.71	0.68	0.70	0.76
<b>Rata-Rata</b>			<b>0.74</b>	<b>0.65</b>	<b>0.77</b>	<b>0.73</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019.

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Tobin's Q pada perusahaan pertambangan periode tahun 2014 sampai

dengan 2017 setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada periode 2017 Tobin's Q tertinggi adalah pada PT. Enulsa Tbk yaitu sebesar 1.96, sedangkan Tobin's Q terendah adalah pada PT. Darma Henwa Tbk yaitu sebesar 0.21.

### 5.1.2 Keputusan Investasi / *Price Earning Ratio* (PER)

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earnings per share*) (Brigham dan Houston, 2011). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

**Tabel 5.2**  
**Data PER (*Price Earning Ratio*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017**

No	Nama Perusahaan	Kode	PER			
			2014	2015	2016	2017
1	Adaro Energy Tbk	ADRO	9.27	7.83	14.96	9.09
2	Ratu Prabu Energy Tbk	ARTI	5.57	70.65	189.64	131.64
3	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	64.65	7.98	17.57	4.90
4	Enulsa Tbk	ELSA	13.01	4.80	12.92	10.99
5	Golden Energy Mines Tbk	GEMS	110.24	296.03	52.02	10.14
6	Harum Energy Tbk	HRUM	14.39	-6.87	31.05	9.44
7	Vale Indonesia Tbk	INCO	16.97	23.32	-230.18	-138.80
8	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	6.32	7.43	15.81	6.83
9	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	7.75	5.33	11.96	8.77
10	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	7.90	2.86	8.42	4.48
11	Samindo Resources Tbk	MYOH	3.52	3.40	5.12	9.95
12	Bukit Asam Tbk	PTBA	13.65	5.12	20.54	6.33
13	Timah Tbk	TINS	20.96	37.03	118.54	11.49
14	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA	6.67	8.67	83.44	14.61
15	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	19.28	25.09	512.96	49.05
16	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	4.77	4.01	6.13	9.32
17	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	5.85	-3.90	9.67	10.82
18	Darma Henwa Tbk	DEWA	-24.95	166.36	746.23	235.41

No	Nama Perusahaan	Kode	PER			
			2014	2015	2016	2017
19	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	80.13	-129.00	-489.72	8.16
20	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	82.83	-1.02	11.31	4.91
21	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	14.45	21.71	22.91	25.03
<b>Rata-Rata</b>			<b>23.01</b>	<b>26.52</b>	<b>55.78</b>	<b>21.07</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019.

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan pertambangan periode tahun 2014 sampai dengan 2017 setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada periode 2017 *Price Earning Ratio* (PER) tertinggi adalah pada PT. Darma Henwa Tbk yaitu sebesar 235.41, sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) terendah adalah pada PT. Vale Indonesia Tbk yaitu sebesar -138.80.

### 5.1.3 Keputusan Pendanaan / *Debt to Equity Ratio* (DER)

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan.

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Wijaya dan Wibawa, 2010). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 5.3**  
**Data DER (*Debt to Equity Ratio*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017**

No	Nama Perusahaan	Kode	DER			
			2014	2015	2016	2017
1	Adaro Energy Tbk	ADRO	0.97	0.78	0.72	0.67
2	Ratu Prabu Energy Tbk	ARTI	0.83	0.00	0.51	0.46
3	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	0.86	0.66	0.44	0.40
4	Enulsa Tbk	ELSA	0.64	0.67	0.46	0.52
5	Golden Energy Mines Tbk	GEMS	0.27	0.49	0.43	0.61
6	Harum Energy Tbk	HRUM	0.23	0.11	0.16	0.12
7	Vale Indonesia Tbk	INCO	0.31	0.25	0.21	0.20
8	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	0.45	0.41	0.33	0.37
9	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	0.38	0.28	0.17	0.14
10	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	0.74	0.48	0.27	0.26
11	Samindo Resources Tbk	MYOH	1.02	0.73	0.37	0.40
12	Bukit Asam Tbk	PTBA	0.71	0.82	0.76	0.51
13	Timah Tbk	TINS	0.74	0.73	0.69	0.98
14	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA	1.11	0.82	0.77	0.84
15	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	0.39	0.52	2.18	2.55
16	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	3.07	2.23	1.72	1.70
17	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	8.85	8.78	5.98	4.49
18	Darma Henwa Tbk	DEWA	0.60	0.66	0.69	0.72
19	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	0.55	0.89	0.94	0.78
20	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	1.94	3.15	3.04	2.75
21	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	2.00	1.61	1.49	1.49
<b>Rata-Rata</b>			<b>1.27</b>	<b>1.19</b>	<b>1.06</b>	<b>1.00</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019.

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan pertambangan periode tahun 2014 sampai dengan 2017 setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada periode 2017 *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi adalah pada PT. Delta Dunia Makmur Tbk yaitu sebesar 4.49, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah adalah pada PT. Harum Energy Tbk yaitu sebesar 0.12.

#### 5.1.4 Profitabilitas / *Return On Assets* (ROA)

Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang tertanam dalam perusahaan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 5.4**  
**Data ROA (*Return On Assets*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017**

No	Nama Perusahaan	Kode	ROA			
			2014	2015	2016	2017
1	Adaro Energy Tbk	ADRO	2.86	2.53	5.22	7.87
2	Ratu Prabu Energy Tbk	ARTI	1.70	0.00	0.36	0.25
3	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	1.52	15.17	14.90	29.21
4	Enulsa Tbk	ELSA	9.85	8.62	7.54	1.94
5	Golden Energy Mines Tbk	GEMS	3.41	0.57	9.26	15.50
6	Harum Energy Tbk	HRUM	0.59	-4.99	4.35	9.28
7	Vale Indonesia Tbk	INCO	7.38	2.21	0.09	-0.70
8	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	15.31	5.36	10.80	12.78
9	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	8.04	5.76	9.60	8.52
10	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	17.32	31.75	23.30	36.63
11	Samindo Resources Tbk	MYOH	13.21	15.34	14.44	6.26
12	Bukit Asam Tbk	PTBA	13.63	12.06	10.90	13.66
13	Timah Tbk	TINS	6.54	1.09	2.64	2.58
14	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA	11.91	9.11	5.58	9.75
15	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	7.38	1.75	0.02	0.33
16	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	4.41	3.78	2.66	1.44
17	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	1.71	-1.00	4.20	3.50
18	Darma Henwa Tbk	DEWA	0.08	0.12	0.14	0.07
19	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	0.08	-0.39	0.02	3.90
20	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	0.51	-6.40	5.20	4.29
21	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	3.02	3.77	2.61	1.34
<b>Rata-Rata</b>			<b>6.21</b>	<b>5.06</b>	<b>6.37</b>	<b>8.02</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019.

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan periode tahun 2014 sampai dengan 2017 setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada periode 2017

*Return on Asset* (ROA) tertinggi adalah pada PT. Mitrabara Adiperdana Tbk yaitu sebesar 36.63, sedangkan *Return on Asset* (ROA) terendah adalah pada PT. Vale Indonesia Tbk yaitu sebesar -0.70.

Berikut ini akan disajikan data rekapitulasi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5.5**  
**Data Rekapitulasi Tentang Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017**

N	Tobins'Q <sub>Y</sub>	PER <sub>X<sub>1</sub></sub>	DER <sub>X<sub>2</sub></sub>	ROA <sub>X<sub>3</sub></sub>
1	0.70	9.27	0.97	2.86
2	0.58	5.57	0.83	1.70
3	0.52	64.65	0.86	1.52
4	2.16	13.01	0.64	9.85
5	0.25	110.24	0.27	3.41
6	0.92	14.39	0.23	0.59
7	0.68	16.97	0.31	7.38
8	0.93	6.32	0.45	15.31
9	0.33	7.75	0.38	8.04
10	1.08	7.90	0.74	17.32
11	0.54	3.52	1.02	13.21
12	1.03	13.65	0.71	13.63
13	0.93	20.96	0.74	6.54
14	0.53	6.67	1.11	11.91
15	0.51	19.28	0.39	7.38
16	0.81	4.77	3.07	4.41
17	1.05	5.85	8.85	1.71
18	0.11	-24.95	0.60	0.08
19	0.36	80.13	0.55	0.08
20	0.72	82.83	1.94	0.51
21	0.71	14.45	2.00	3.02
22	0.55	7.83	0.78	2.53
23	0.00	70.65	0.00	0.00
24	0.55	7.98	0.66	15.17
25	1.30	4.80	0.67	8.62
26	3.06	296.03	0.49	0.57
27	0.17	-6.87	0.11	-4.99
28	0.40	23.32	0.25	2.21
29	0.62	7.43	0.41	5.36
30	0.23	5.33	0.28	5.76
31	0.36	2.86	0.48	31.75
32	0.44	3.40	0.73	15.34
33	0.87	5.12	0.82	12.06
34	0.61	37.03	0.73	1.09
35	0.45	8.67	0.82	9.11
36	0.36	25.09	0.52	1.75

N	Tobins'Q_Y	PER_X <sub>1</sub>	DER_X <sub>2</sub>	ROA_X <sub>3</sub>
37	0.75	4.01	2.23	3.78
38	0.93	-3.90	8.78	-1.00
39	0.09	166.36	0.66	0.12
40	0.47	-129.00	0.89	-0.39
41	0.78	-1.02	3.15	-6.40
42	0.68	21.71	1.61	3.77
43	0.60	14.96	0.72	5.22
44	0.91	189.64	0.51	0.36
45	1.61	17.57	0.44	14.90
46	2.78	12.92	0.46	7.54
47	0.32	52.02	0.43	9.26
48	0.74	31.05	0.16	4.35
49	0.45	-230.18	0.21	0.09
50	0.58	15.81	0.33	10.80
51	0.20	11.96	0.17	9.60
52	0.25	8.42	0.27	23.30
53	0.48	5.12	0.37	14.44
54	0.98	20.54	0.76	10.90
55	0.91	118.54	0.69	2.64
56	0.44	83.44	0.77	5.58
57	0.7	512.96	2.18	0.02
58	0.82	6.13	1.72	2.66
59	1.37	9.67	5.98	4.20
60	0.12	746.23	0.69	0.14
61	0.49	-489.72	0.94	0.02
62	0.82	11.31	3.04	5.20
63	0.7	22.91	1.49	2.61
64	0.57	9.09	0.67	7.87
65	0.73	131.64	0.46	0.25
66	0.52	4.90	0.40	29.21
67	1.96	10.99	0.52	1.94
68	0.41	10.14	0.61	15.50
69	0.59	9.44	0.12	9.28
70	0.48	-138.80	0.20	-0.70
71	0.71	6.83	0.37	12.78
72	0.74	8.77	0.14	8.52
73	0.34	4.48	0.26	36.63
74	0.40	9.95	0.40	6.26
75	0.88	6.33	0.51	13.66
76	0.87	11.49	0.98	2.58
77	0.62	14.61	0.84	9.75
78	0.75	49.05	2.55	0.33
79	0.72	9.32	1.70	1.44
80	1.68	10.82	4.49	3.50
81	0.21	235.41	0.72	0.07
82	0.44	8.16	0.78	3.90
83	0.96	4.91	2.75	4.29
84	0.76	25.03	1.49	1.34
<b>Rata-Rata</b>	<b>0.72</b>	<b>31.59</b>	<b>1.13</b>	<b>6.42</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019.

## 5.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan ukuran-ukuran numerik yang penting bagi sebuah data. Hasil statistik data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.6**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tobin's Q	84	3.06	.00	3.06	60.73	.7230	.51383
PER	84	1235.95	-489.72	746.23	2653.92	31.5943	128.06564
DER	84	8.85	.00	8.85	95.02	1.1312	1.55557
ROA	84	43.03	-6.40	36.63	538.90	6.4155	7.51443
Valid N (listwise)	84						

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019.

### a) Tobin's Q

Berdasarkan tabel statistik diatas, dapat diketahui nilai minimum rasio Tobin's Q adalah sebesar 0.00% dan nilai maksimum sebesar 3.06%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 berkisar antara 0.00% sampai 3.06% dengan rata-rata 0.7230 dan standar deviasi sebesar 0.51383.

### b) *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan tabel statistik diatas, dapat diketahui nilai minimum rasio *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebesar -489.72% dan nilai maksimum sebesar 746.23%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya keputusan investasi pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-

2017 berkisar antara -489.72% sampai 746.23% dengan rata-rata 31.5943 dan standar deviasi sebesar 128.06564.

c) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan tabel statistik diatas, dapat diketahui nilai minimum rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 0.00% dan nilai maksimum sebesar 8.85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya keputusan pendanaan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 berkisar antara 0.00% sampai 8.85% dengan rata-rata 1.1312 dan standar deviasi sebesar 0.155557.

d) *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan tabel statistik diatas, dapat diketahui nilai minimum rasio *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar -6.40% dan nilai maksimum sebesar 36.63%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 berkisar antara -6.40% sampai 36.63% dengan rata-rata 6.4155 dan standar deviasi sebesar 7.51443.

### 5.3 Uji Asumsi Klasik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat analisis (uji asumsi klasik) yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

### 5.3.1 Uji Normalitas Data

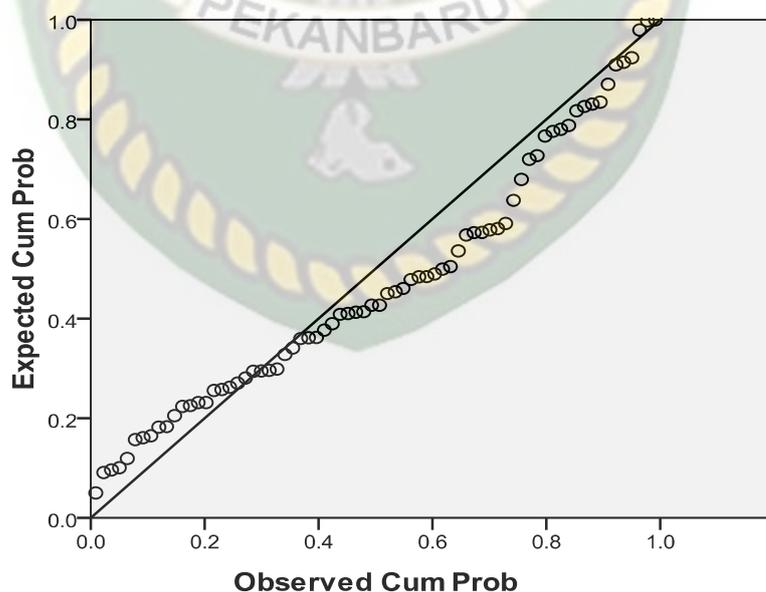
Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya/grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal (Imam Ghozali, 2011: 35).

Untuk melihat hasil uji normalitas data pada model regresi, dapat dilihat pada gambar output SPSS dibawah ini:

**Gambar 5.1**  
**Uji Normalitas Data**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Tobin's Q**



Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019.

Berdasarkan gambar 5.1 diatas, dapat dilihat bahwa sebaran data terdapat disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu maka model regresi variabel independen dan variabel dependen memenuhi asumsi normalitas data, ini berarti data tersebut normal dan layak diuji. Dengan demikian pengujian statistik dalam penelitian ini dapat untuk memenuhi hipotesis penelitian.

### 5.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Deteksi multikolinearitas dengan melihat *tolerance* dan lawannya VIF. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ( $VIF=1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Tingkat kolinieritas yang dapat ditolerir adalah nilai *tolerance* 0,10 sama dengan tingkat multikolinearitas 0,95 (Ghozali, 2011). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
PER_X1	.987	1.013	Bebas Multikolinearitas
DER_X2	.938	1.066	Bebas Multikolinearitas
ROA_X3	.927	1.078	Bebas Multikolinearitas

a. Dependent Variable: Tobin's Q\_Y

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019.

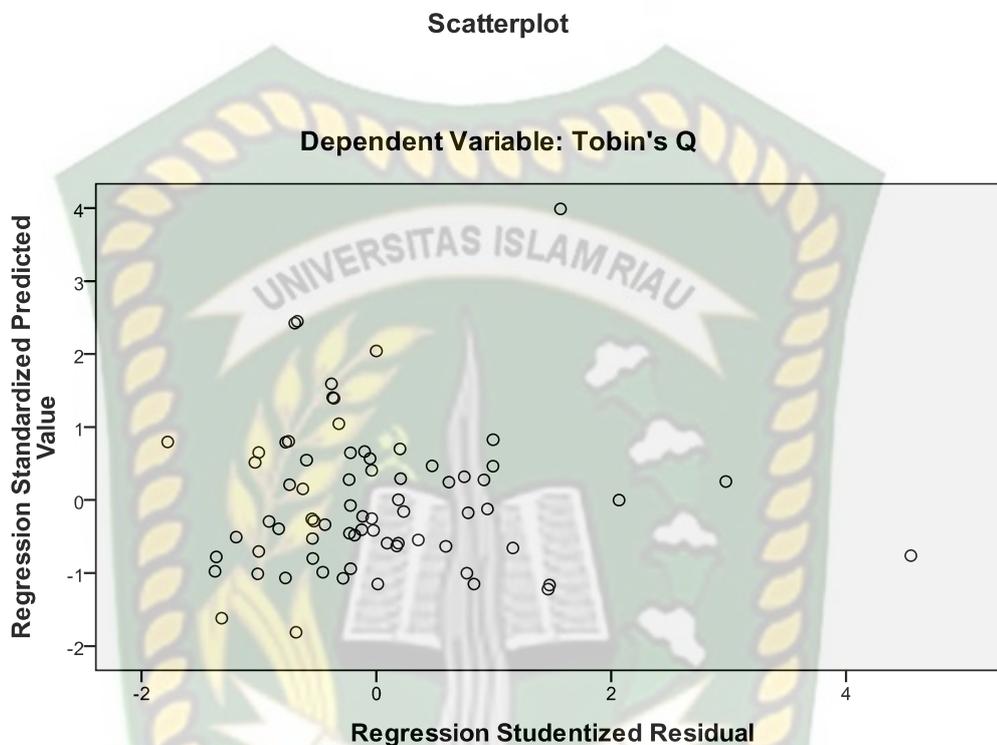
Dari data pada tabel 5.7 diatas, dapat diketahui bahwa syarat untuk lolos dari uji mulikolinearitas sudah terpenuhi oleh seluruh variabel independen yang ada, yaitu nilai *tolerance* yang tidak kurang dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih dari 10. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak berkorelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

### 5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Hasil uji hetesokedastisitas untuk model regresi, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 5.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019.

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa distribusi data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### **5.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Hasil analisis data menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.8**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.420	.076		5.518	.000		
	PER	.044	.117	.027	.246	.807	.987	1.013
	DER	.709	.118	.906	6.026	.000	.938	1.066
	ROA	.497	.122	.612	4.077	.000	.927	1.078

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019.

Nilai-nilai pada output diatas kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 0,420 + 0,044X_1 + 0,709X_2 + 0,497X_3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta sebesar 0,420 artinya, jika variabel independen yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) adalah 0 (nol) maka Tobin's Q adalah sebesar konstanta 0,420.
- Koefisien *Price Earning Ratio*/PER ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,044 artinya, setiap peningkatan PER sebesar 1 akan mengakibatkan kenaikan Tobin's Q (Y) sebesar 0,044. Dengan asumsi variabel lain konstan (tetap).
- Koefisien *Debt to Equity Ratio*/DER ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,709 artinya, setiap peningkatan DER sebesar 1 akan mengakibatkan kenaikan Tobin's Q (Y) sebesar 0,709. Dengan asumsi variabel lain konstan (tetap).

- d. Koefisien *Return On Assets*/ROA ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,497 artinya, setiap peningkatan ROA sebesar 1 akan mengakibatkan kenaikan Tobin's Q (Y) sebesar 0,497. Dengan asumsi variabel lain konstan (tetap).

## 5.5 Uji Hipotesis

### 5.5.1 Uji Hipotesis F (Simultan)

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan (bersama-sama) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu Tobin's Q.

$H_0$  dan  $H_a$  didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

$H_a$  : *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Hasil uji f terhadap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5.9**  
**Hasil Uji Hipotesis F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.156	3	1.052	12.143	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4.158	68	.087		
	Total	7.314	71			

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, DER

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019.

Dari hasil output SPSS diatas, dapat dilihat bahwa uji f menghasilkan nilai f hitung sebesar 12,143 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Selanjutnya, untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen (PER, DER dan ROA) mempengaruhi variabel dependen (Tobin's Q) dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  dapat dilihat pada tabel *Model Summary* pada kolom *R Square* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.10**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 <sup>a</sup>	.431	.396	.29433

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, DER

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019.

Dari tabel diatas diketahui nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,431 atau 43,10% menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 adalah sebesar 43,10%, sedangkan sisanya sebesar 56,90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi ini.

### 5.5.2 Uji Hipotesis T (Parsial)

Uji t statistik (t-test) bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikan dari masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5.8 sebelumnya, maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada uraian berikut ini :

#### 1. Uji Variabel PER ( $X_1$ ) terhadap Tobin's Q (Y)

$H_0$  dan  $H_a$  didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

$H_a$  : *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Hipotesis pada penelitian ini untuk menguji apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Berdasarkan hasil pengujian data yang terlihat pada tabel 5.8 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Nilai t hitung untuk variabel PER ( $X_1$ ) diperoleh sebesar 0.246 dengan tingkat signifikansi 0.807. Dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $0,807 > 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

## 2. Uji Variabel DER ( $X_2$ ) terhadap Tobin's Q (Y)

$H_0$  dan  $H_a$  didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

$H_a$  : *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Hipotesis pada penelitian ini untuk menguji apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Berdasarkan hasil pengujian data yang terlihat pada tabel 5.8 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Nilai t hitung untuk variabel DER ( $X_2$ ) diperoleh sebesar 6.026 dengan tingkat signifikansi 0.000. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

### 3. Uji Variabel ROA ( $X_3$ ) terhadap Tobin's Q (Y)

$H_0$  dan  $H_a$  didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Return On Assets* (ROA) secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

$H_a$  : *Return On Assets* (ROA) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Hipotesis pada penelitian ini untuk menguji apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Berdasarkan hasil pengujian data yang terlihat pada tabel 5.8 maka diperoleh hasil uji t yang

diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Nilai  $t$  hitung untuk variabel ROA ( $X_3$ ) diperoleh sebesar 4.077 dengan tingkat signifikansi 0.000. Dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

## 5.6 Pembahasan

### 1. Pengaruh Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Dari hasil pengolahan data disimpulkan bahwa Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Hal ini menunjukkan hubungan antara Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROA) searah dengan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Artinya Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas mampu mempengaruhi peningkatan Nilai Perusahaan pada

Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Ade Winda Septia (2015), Pingkan Mayosi (2014), dan Gany Ibrahim (2012). Dimana Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

## **2. Pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)**

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak. Dari hasil pengolahan data disimpulkan bahwa Keputusan Investasi (PER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Hal ini menunjukkan hubungan antara Keputusan Investasi (PER) tidak searah dengan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Artinya Keputusan Investasi belum mampu mempengaruhi peningkatan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Pingkan Mayosi (2014), dimana Keputusan Investasi (PER) secara parsial tidak berpengaruh

signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini tidak sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. *Price Earnings Ratio* (PER) yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga Tobin's Q perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi.

### **3. Pengaruh Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)**

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Dari hasil pengolahan data disimpulkan bahwa Keputusan Pendanaan (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Hal ini menunjukkan hubungan antara Keputusan Pendanaan (DER) searah dengan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Artinya Keputusan Pendanaan mampu mempengaruhi peningkatan Nilai

Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pingkan Mayosi (2014), dimana Keputusan Pendanaan (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Namun bertentangan dengan hasil penelitian Ade Winda (2015) dan Gany Ibrahim (2012). Pada teori *trade off* menjelaskan bahwa sebelum mencapai titik maksimum, hutang akan lebih murah dari pada penjualan saham karena ada *tax shield*.

#### **4. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin'sQ)**

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima. Dari hasil pengolahan data disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Hal ini menunjukkan hubungan antara Profitabilitas (ROA) searah dengan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Artinya Profitabilitas mampu mempengaruhi peningkatan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Pingkan Mayosi (2014), dan Ade Winda (2015). Dimana Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan menghasilkan profit dalam kondisi yang lebih menguntungkan. Hal ini membuat daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga Tobin's Q perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi. Dengan demikian maka profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
2. Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Sedangkan Keputusan Investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
3. Besarnya kontribusi Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 adalah sebesar 43,10%,

sedangkan sisanya sebesar 56.90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi ini.

## 6.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi.
2. Bagi Manajer Keuangan, hendaknya mempertimbangkan ketiga variabel, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel, variabel lain serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie, Abdul Rohman, “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*”, diponegoro journal of accounting volume 1, nomor 2, tahun 2012, halaman09, 2012.
- Arieska, Metha, Barbara Gunawan, “*Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*”, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 13, No. 1, 2011.
- Brealey, Myers, Marcus, “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*”, edisi kelima, Erlangga, Jakarta, 2007.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1*. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat.
- Efni, Yulia, dkk, “*Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada sector property dan Real Estate di BEI)*”, Jurnal Aplikasi Manajemen /Volume10/nomor 1/ maret, 2012.
- Keown, J. Arthur, et al, “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”, Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan. [www.idx.com](http://www.idx.com).
- Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 3, No. 1, 2012. Hlm. 1-17.
- Nurhayati, Mafizatun. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol.5 No. 2. Hlm. 145-153.

- Pakpahan, Rosma, “*Pengaruh faktor-faktor fundamental perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*”, jurnal ekonomi, keuangan, perbankan dan akuntansi vol.2, no.2 november, 2010.
- Rakhimsyah dan Gunawan (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi* Vol. 7 No.1, 2011. Hlm. 31-45.
- Sofyaningsih, Sri, Hardiningsih, Pancawati, “*Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan*”, Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, vol.3 No.1, 2011.
- Wijaya dan Wibawa. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto*.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :